

# **PENGARUH DIKLAT, KOMPETENSI KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA GURU PADA SMA NEGERI 1 CILEGON**

**Padang Wardoyo**

Program Studi S1 Teknik Informatika  
Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul,  
Jalan SA Tirtayasa No 146 Cilegon Banten 42414  
email : padang.wardoyo1@yahoo.co.id

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diklat fungsional, kompetensi kerja, dan motivasi kerja guru baik secara simultan maupun secara parsial terhadap prestasi kerja guru pada SMA Negeri 1 Cilegon. Penelitian ini berjenis penelitian *explanatory* dengan analisis statistik regresi linier berganda (*multiple linier regresion*). Populasinya adalah seluruh guru SMAN 1 Cilegon dengan karakterik tertentu yang diteliti. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling insidental. Pengumpulan data dengan metode kuesioner. Metode analisis data statistik dibantu pengolahannya dengan paket program aplikasi komputer SPSS (*Statistic Package For Social Science*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi Kerja ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan pada Prestasi Kerja guru SMA Negeri 1 Cilegon. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas Sig. F kurang dari taraf uji signifikansi  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien korelasi berganda ( $R$ ) 0,941 yang bermakna bahwa ada keeratan hubungan antara variabel terikat  $Y$  dengan variabel bebas  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ . Dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) 0,886 yang diperoleh bermakna bahwa Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 88,6% pada variasi perubahan prestasi kerja guru SMA Negeri 1 Cilegon dan sisanya 11,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis regresi berganda juga didapatkan formula hubungan antara variabel terikat prestasi kerja ( $Y$ ) dengan variabel bebas diklat ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ) dan motivasi kerja ( $X_3$ ), berupa persamaan regresi linier berganda:  $Y = 2,719 + 0,268 X_1 + 0,480 X_2 + 0,189 X_3$ . Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan bahwa diklat ( $X_1$ ), kompetensi ( $X_2$ ) dan motivasi kerja ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada prestasi kerja guru dengan koefisien regresi diklat 0,268, kompetensi kerja 0,480, motivasi kerja 0,189 dan nilai probabilitas Sig. t kurang dari 0,05. Yang paling dominan adalah variabel kompetensi kerja dengan koefisien regresi terbesar 0,480.

**Kata Kunci.** diklat fungsional guru, kompetensi kerja guru, motivasi kerja guru, prestasi kerja guru.

## **1. Pendahuluan**

Sektor pendidikan, di samping sektor kesehatan, memegang peran strategis dalam pembangunan nasional karena menjadi pintu perubahan sosial, ekonomi dan budaya ke arah yang lebih baik dan bermartabat bagi bangsa kita. Oleh karena itu, tidak salah kalau pemerintah memberikan prioritas utama dan menganggarkan dana yang cukup besar bagi sektor pendidikan.

Sedikitnya terdapat tiga syarat utama yang harus diperhatikan dalam pembangunan pendidikan agar dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yakni: (1) sarana gedung dan fasilitasnya, (2) buku dan media pembelajaran yang berkualitas, (3) guru dan tenaga kependidikan yang professional.

Peran dan fungsi guru dan tenaga kependidikan dalam hal ini adalah sangat menentukan dalam pembentukan kepribadian peserta didik guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), sehingga pada gilirannya dapat mensejahterakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Oleh karena peran dan fungsi yang demikian penting tersebut maka guru diharapkan mempunyai kompetensi kerja dasar (kepribadian dan sosial) diantaranya beriman, bertakwa, berwawasan Pancasila, mandiri, penuh tanggung jawab, berwibawa, berdisiplin, berdedikasi, bersosialisasi dengan masyarakat, mencintai peserta didik dan peduli pada pendidikan.

Guru juga diharapkan mempunyai kompetensi kerja mengajar (pedagogik) di antaranya menguasai ilmu pendidikan dan keguruan, menguasai kurikulum dan materi pelajaran, menguasai didaktik metodik umum, menguasai pengelolaan kelas, mampu melaksanakan monitoring dan evaluasi peserta didik, mampu mengembangkan diri dan aktualisasi dirinya.

Disamping kompetensi kerja dasar dan mengajar guru juga harus mempunyai kompetensi kerja khusus berupa mampu mengembangkan keterampilan mengajarnya baik diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan profesi (diklat) atau belajar mandiri (otodidak).

Hal ini semua tidak akan terwujud dengan baik, jika dalam diri guru tidak ada motivasi berprestasi yang kuat untuk mengembangkan kompetensi kerja baik kepribadian, sosial, pedagogik dan profesinya. Sehingga prestasi kerjanya dapat meningkat seperti prestasi akademik dan karya pengembangan profesi kerjanya. Dalam hal ini yang termasuk dalam prestasi akademik antara lain: lomba dan karya akademik, pembimbingan rekan kerja, pembimbingan peserta didik dalam kegiatan tertentu. Dan yang termasuk prestasi karya pengembangan profesi adalah karya tulis, karya penelitian, reviewer buku atau penulis soal ujian lokal dan nasional, membuat media dan alat pembelajaran, dan karya teknologi/seni seperti teknologi tepat guna, seni patung, seni rupa, seni tari , seni lukis, sastra dll.

Guru adalah pendidik dan teladan bangsa. Tanpa adanya guru, maka tidak akan lahir para pemimpin sebuah bangsa. Karena predikat guru kita selama ini lekat dengan ungkapan “Pahlawan tanpa tanda jasa” maka dalam sistem sosial kita selama ini guru dirasakan tidak mendapat penghargaan yang selayaknya. Kesejahteraannya rendah, kompetensi dan motivasinya juga rendah. Pengembangan guru melalui diklat

dirasa sangat kurang karena alasan-alasan klasik seperti minimnya alokasi anggaran sekolah bagi diklat guru. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya skor yang didapat pada saat sertifikasi guru yang dilakukan diberbagai daerah yang terbukti harus didongkrak lagi dengan program PLPG (Diklat Profesi Guru).

Dalam wawancaranya dengan TPI tanggal 16 Agustus 2004, mantan Mendiknas Wardiman Djoyonegoro mengemukakan bahwa “hanya 43% guru yang memenuhi syarat”, artinya 57% belum memenuhi syarat, tidak kompeten, dan tidak professional. Pantas kalau pendidikan kita jauh dari harapan, dan kebutuhan. Padahal pendidikan mempunyai peran dan berpengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya (Mulyasa, 2005:3).

Berdasarkan data yang diperoleh dari sampel fortolio sertifikasi guru dalam jabatan dari guru SMAN 1 Cilegon terlihat bahwa sebagian besar guru SMAN 1 Cilegon masih kurang perhatian akan masalah prestasi akademik (mengikuti lomba karya akademik guru, pembimbingan teman sejawat, dan pembimbingan siswa) maupun karya pengembangan profesi (karya tulis, penelitian, peninjau buku dan penulisan soal ujian lokal/nasional, pembuatan media dan alat pembelajaran serta karya teknologi/seni). Hal ini juga tercermin dari 70 orang total jumlah guru yang mengikuti sertifikasi sampai tahun 2008, ada sekitar 20 guru yang lulus sertifikasi dengan 9 orang guru lulus tanpa PLPG dan 11 orang guru lainnya harus mengikuti PLPG agar lulus sertifikasi. Sehingga masalah prestasi guru seyogyanya mendapat perhatian dari pemerintah kota, pihak sekolah dan guru yang bersangkutan untuk dapat meningkatkannya. Hal ini bisa ditempuh manajemen sekolah dengan pengelolaan diklat guru secara baik, meningkatkan kompetensinya serta memberikan berbagai motivasi untuk berprestasi pada semua guru.

Atas dasar itulah peneliti berusaha mengungkap masalah Pengaruh Diklat, Kompetensi Kerja dan Motivasi Kerja Guru terhadap Prestasi Kerja Guru pada SMA Negeri 1 Cilegon Dinas Pendidikan Kota Cilegon.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka masalah yang jadi objek dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Diklat, Kompetensi Kerja, dan Motivasi kerja secara simultan terhadap Prestasi kerja Guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cilegon ?
2. Bagaimana pengaruh Diklat, Kompetensi Kerja, dan Motivasi kerja secara parsial terhadap Prestasi kerja Guru pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Cilegon ?

Manfaat secara teoretik dan praktis yang diharapkan dari hasil penelitian ini sbb.:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif sebagai sarana edukatif dalam melakukan penelitian dan pengembangan SDM;

#### 2. Manfaat Praktis

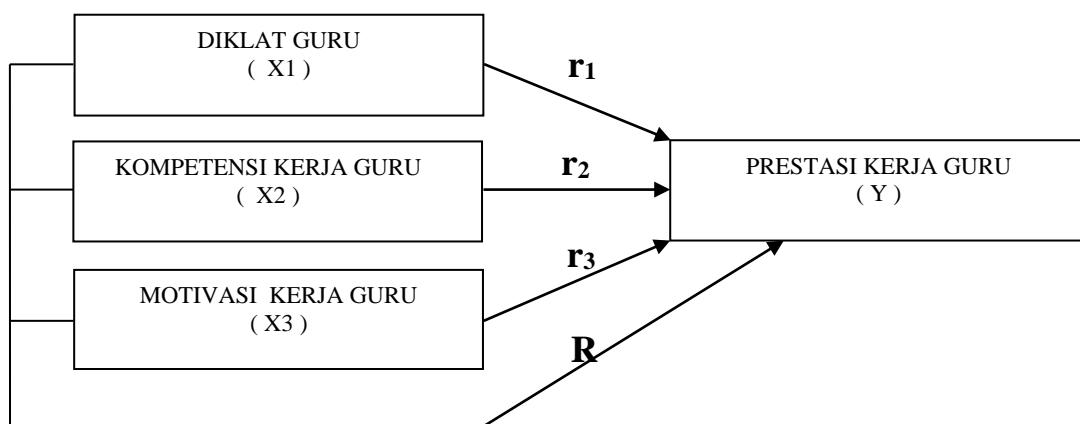
- a. Bagi institusi, dapat sebagai bahan masukan pimpinan dalam mengelola dan membina Guru terutama dalam meningkatkan prestasi kerja guru sesuai dengan harapan institusi;

- b. Bagi Masyarakat ilmiah, dapat sebagai pengetahuan dan sebagai referensi penelitian serupa.

## 2. Metodologi Penelitian

### 2.1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tentang pengaruh antara tiga variabel bebas X1, X2, dan X3 dengan satu variabel terikat Y, dapat dilihat pada gambar 2.1. berikut ini.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Pengaruh Variabel X1, X2, dan X3 terhadap Variabel Y.

### 2.2. Variabel Penelitian

#### Definisi Operasional Variabel Penelitian:

##### **X<sub>1</sub> = Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Guru**

Diklat guru adalah pendidikan dan pelatihan yang diberikan pada guru sebagai suatu kegiatan proses pembelajaran untuk pengembangan profesi guru untuk meningkatkan pengetahuan teoritis, wawasan kependidikan, keterampilan praktis, sikap, perilaku dalam menjalankan tugas profesi kegurunya dengan lebih baik di masa sekarang dan masa mendatang. Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan secara menyeluruh.

##### **X<sub>2</sub> = Kompetensi Kerja Guru**

Kompetensi Kerja Guru adalah kemampuan atau kecakapan guru dalam menentukan atau memutuskan sesuatu hal yang terdiri dari kompetensi kepribadian, sosial, profesional dan pedagogik.

##### **X<sub>3</sub> = Motivasi Kerja Guru**

Motivasi kerja guru merupakan dorongan pada diri seorang guru untuk mengurangi tekanan (stress) yang disebabkan oleh kebutuhan yang belum terpenuhi. Berdasarkan teorinya McClelland, motivasi difokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi (achievement), kebutuhan kekuasaan (power), dan kebutuhan afiliasi.

### **Y = Prestasi Kerja Guru**

Prestasi kerja Guru adalah hasil kerja dari kompetensi seorang guru dalam memenuhi persyaratan yang ditentukan selama selang waktu tertentu dalam rangka mencapai tujuan. Diantaranya: prestasi dalam penyelesaian tugas belajar mengajar secara tuntas dan tepat waktu, prestasi akademik dan karya pengembangan profesi guru.

Indikator Variabel Penelitian:

Tabel 1. Indikator Variabel Penelitian

| VARIABEL                 | INDIKATOR  | NO.BUTIR PERNYATAAN                    |
|--------------------------|--|--|
| DIKLAT GURU (X1)         | 1. Perencanaan Diklat Profesi Guru<br>2. Tujuan dan sasaran Diklat Profesi Guru<br>3. Jenis dan lama Diklat Profesi Guru<br>4. Hasil, kontinyuitas dan pemerataan Diklat Profesi Guru<br>5. Evaluasi dan Pemantauan Diklat   | 1,2<br>3<br>4,5<br>6,7,8<br>9,10       |
| KOMPETENSI GURU (X2)     | 1. Kompetensi Kepribadian<br>2. Kompetensi Sosial<br>3. Kompetensi Pedagogik<br>4. Kompetensi Profesional  | 1, 2<br>3, 4<br>5, 6, 7<br>8, 9, 10    |
| MOTIVASI KERJA GURU (X3) | 1. Motivasi Berprestasi<br>2. Motivasi Berkuasa<br>3. Motivasi Afiliasi.   | 1,2,3,4,5,6<br>7,8<br>9,10             |
| PRESTASI KERJA GURU (Y)  | 1. Menyelesaikan tugas secara tuntas dan tepat waktu .<br>2. Mengikuti lomba karya akademik .<br>3. Melakukan pembimbingan teman sejawat dan siswa .<br>4. Membuat karya tulis dan penelitian tindakan kelas (PTK).<br>5. Me-review/Tinjauan buku .<br>6. Membuat soal ulangan umum nasional/lokal .<br>7. Membuat media / alat pembelajaran dan menciptakan karya teknologi/seni. | 1<br>2<br>3,4<br>5,6<br>7<br>8<br>9,10 |

**Tempat Penelitian:** SMA Negeri 1 Cilegon, Prov. Banten.

### **2.3. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode survey untuk mendapatkan data variabel yang diteliti dengan menyebar kuesioner pada responden yang sekaligus merupakan sampel representatif yang dipilih secara acak. Berdasarkan tingkat eksplansinya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif kausal (hubungan sebab akibat) yaitu ingin mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang didasarkan pada data berbentuk angka atau data kualitatif yang di-angka-kan (skoring) yang diolah dengan program SPSS untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti.

### **2.4. Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMAN 1 Cilegon yang berjumlah 65 orang guru dengan karakterik tertentu yang peneliti tetapkan untuk diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah **sampling incidentil**. Pengambilan sampel dengan teknik ini dianggap cukup mewakili populasi yang ada. Untuk penelitian ini, jumlah sampel yang diambil adalah 40 guru. Sampel ini disamping untuk mengukur variabel penelitian juga dipakai untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang ada .

### **2.5. Instrumen Penelitian**

Instrumen untuk mengumpulkan data tentang diklat, kompetensi, motivasi kerja dan prestasi kerja guru menggunakan kuesioner tertutup karena jawabannya sudah tersedia berupa pilihan atau *check list* seperti:

Skor 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 : Tidak Setuju (TS)

Skor 3 : Netral (N)

Skor 4 : Setuju (S)

Skor 5 Sangat Setuju (SS)

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari sumbernya. Data primer dapat dibedakan sebagai data kuantitatif berupa data-data yang berbentuk angka, data kualitatif berupa data yang tak berbentuk angka. Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung dari sumber data tapi dari sumber luar, misal. dari buku, majalah dan referensi yang lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan Skala Ordinal yaitu skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel ke dalam kelompok, tetapi juga melakukan ranking terhadap kategori (Imam Ghazali:2005:4). Sedangkan skala instrumen menggunakan Skala Likert karena penelitian ini merupakan penelitian sikap atau persepsi responden terhadap suatu objek penelitian.

### **2.6. Uji Instrumen Penelitian**

Uji instrumen dalam penelitian ini di antaranya **uji validitas dan uji reliabilitas**. Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya intrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat (Suharsimi Arikunto, 2006:168). Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan secara internal. Dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan jumlah skor total. Nilai kevalidan suatu butir pertanyaan berdasarkan rumus Product Moment dari Karl Pearson.

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pada penelitian ini menggunakan metode One Shot atau pengukur sekali saja. Disini pengukurnya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpa ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpa  $> 0,60$  (Nunnally, 1967) dalam Iman Ghazali, (2005:41-42).

## 2.7. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah **metode kuesioner**. Dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

## 2.8. Uji Model Regresi

Uji model regresi dalam penelitian ini di antaranya adalah **uji normalitas** bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini juga dilakukan **uji heteroskedastisitas** bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian ini juga dilakukan **uji multikolonieritas** bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.

## 2.9. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik kuantitatif dengan dibantu Program SPSS (*Statistical Package for Social Science*).

Hasil analisisnya berupa:

- a) **Analisis Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )** yaitu untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel  $X_1$  (Diklat Guru ), Variabel  $X_2$  (Kompetensi), dan

Variabel  $X_3$  (Motivasi Kerja) secara simultan terhadap variasi variabel terikat Y (Prestasi Kerja Guru).

- b) **Analisis Koefisien Regresi** yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial satu variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu:
1. pengaruh variabel  $X_1$  (Diklat Guru) terhadap variabel Y ( Prestasi Kerja Guru),
  2. pengaruh variabel  $X_2$  (Kompetensi Guru) terhadap variabel Y (Prestasi Kerja Guru),
  3. pengaruh variabel  $X_3$  (Motivasi Kerja) terhadap variabel Y (Prestasi Kerja Guru).
- c) **Analisis model regresi** yaitu untuk memberikan peramalan besarnya nilai terikat (Y) bila nilai variabel bebas X telah diketahui atau sebaliknya untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X bila variabel terikat Y telah diketahui.

Persamaan regresi linier berganda : 
$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

$Y$  = Skor responden dari Y (Nilai Variabel Y /Variabel Terikat)

$a$  = Nilai Konstanta variabel Y

$b_i$  = Koefisien Arah regresi

$X$  = Variabel nilai X (Nilai Variabel X/Variabel bebas)

- d) **Uji regresi parsial dan simultan** yaitu suatu pengujian untuk mengetahui tingkat signifikansi. Pada penelitian ini dilakukan uji regresi secara parsial dengan uji statistik t dan uji regresi secara simultan dengan uji statistik F yaitu:

### 1. Uji signifikansi Parameter Individual ( Uji Statistik t )

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara sendirian dalam menerangkan variasi varibel dependen. Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $b_i$ ) sama dengan nol atau :

$$H_0 : b_i = 0 , i=1,2,3$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatif ( $H_A$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau:

$$H_A : b_i \neq 0 , i=1,2,3$$

Artinya, variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

### 2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat.

Hipotesis Nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau:

$$H_0: b_1 = b_2 = b_3 = 0$$

Artinya, apakah semua variabel bebas bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

Hipotesis alternatif ( $H_A$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_A: b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$$

Artinya, semua variabel bebas secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1. Deskripsi Data

##### 3.1.1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden yang dijelaskan dalam laporan penelitian ini dibatasi pada jenis kelamin, pendidikan, umur, masa kerja, dan beban jam mengajar. Hal ini untuk memberikan gambaran secara singkat tentang distribusi penyebarannya.

Dari tabulasi berikut ini dapat diketahui bahwa responden guru wanita (67,5%) lebih banyak dari jumlah responden guru pria (32,5%). Sedangkan berdasarkan tingkat pendidikannya dapat diketahui bahwa 90% responden berpendidikan S1 dan sisanya 10% berpendidikan D3.

Tabel 2. Tabulasi Silang Jenis Kelamin \*Pendidikan

|               |        | Pendidikan |    | Total |
|---------------|--------|------------|----|-------|
|               |        | D3         | S1 |       |
| Jenis kelamin | Pria   | 1          | 12 | 13    |
|               | Wanita | 3          | 24 | 27    |
|               | Total  | 4          | 36 | 40    |

Berdasarkan tabel berikut ini dapat diketahui bahwa responden berumur rata-rata 39,63 tahun. Dari persentilnya didapat 25% responden berumur di bawah 34 tahun, 50% responden berumur dibawah 38,5 tahun dan 75% berumur 45,75 tahun. Artinya 25% responden berumur lebih dari 46 tahun. Paling muda 24 tahun dan paling tua 56 tahun.

Tabel 3. Karakteristik responden berdasarkan umur

| Umur (Tahun) | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 24     | 1         | 2.5     | 2.5           | 2.5                |
| 30           | 3         | 7.5     | 7.5           | 10.0               |
| 31           | 1         | 2.5     | 2.5           | 12.5               |
| 33           | 4         | 10.0    | 10.0          | 22.5               |
| 34           | 3         | 7.5     | 7.5           | 30.0               |
| 36           | 4         | 10.0    | 10.0          | 40.0               |
| 37           | 2         | 5.0     | 5.0           | 45.0               |

|            |    |                  |       |         |
|------------|----|------------------|-------|---------|
| 38         | 2  | 5.0              | 5.0   | 50.0    |
| 39         | 1  | 2.5              | 2.5   | 52.5    |
| 40         | 1  | 2.5              | 2.5   | 55.0    |
| 41         | 3  | 7.5              | 7.5   | 62.5    |
| 43         | 3  | 7.5              | 7.5   | 70.0    |
| 44         | 1  | 2.5              | 2.5   | 72.5    |
| 45         | 1  | 2.5              | 2.5   | 75.0    |
| 46         | 1  | 2.5              | 2.5   | 77.5    |
| 47         | 3  | 7.5              | 7.5   | 85.0    |
| 48         | 2  | 5.0              | 5.0   | 90.0    |
| 49         | 2  | 5.0              | 5.0   | 95.0    |
| 55         | 1  | 2.5              | 2.5   | 97.5    |
| 56         | 1  | 2.5              | 2.5   | 100.0   |
| Total      | 40 | 100.0            | 100.0 |         |
| N          |    | Valid<br>Missing |       | 40<br>0 |
|            |    | Mean             |       | 39.63   |
|            |    | Range            |       | 32      |
|            |    | Minimum          |       | 24      |
|            |    | Maximum          |       | 56      |
| Percentile |    | 25               |       | 34.00   |
| s          |    | 50               |       | 38.50   |
|            |    | 75               |       | 45.75   |

Berdasarkan tabel berikut ini dapat diketahui bahwa responden telah mengabdi menjadi guru rata-rata selama 11,48 tahun. Dari persentilnya didapat 25% responden mempunyai masa kerja kurang dari 5 tahun, 50% responden mempunyai masa kerja kurang dari 6 tahun dan 75% mempunyai masa kerja kurang dari 19,75 tahun. Artinya 25% responden telah bekerja lebih dari 20 tahun. Masa kerja yang paling muda 2 tahun dan paling tua 30 tahun.

Tabel 4. Karakteristik responden berdasarkan Masa kerja

| Masa Kerja<br>(Tahun) | Frequency | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-----------------------|-----------|---------|------------------|-----------------------|
| Valid                 | 2         | 5.0     | 5.0              | 5.0                   |
|                       | 3         | 2.5     | 2.5              | 7.5                   |
|                       | 4         | 15.0    | 15.0             | 22.5                  |
|                       | 5         | 7.5     | 7.5              | 30.0                  |
|                       | 6         | 22.5    | 22.5             | 52.5                  |
|                       | 10        | 2.5     | 2.5              | 55.0                  |
|                       | 11        | 2.5     | 2.5              | 57.5                  |
|                       | 13        | 7.5     | 7.5              | 65.0                  |
|                       | 15        | 2.5     | 2.5              | 67.5                  |
|                       | 18        | 5.0     | 5.0              | 72.5                  |
|                       | 19        | 2.5     | 2.5              | 75.0                  |
|                       | 20        | 5.0     | 5.0              | 80.0                  |
|                       | 21        | 2.5     | 2.5              | 82.5                  |

|            |         |       |       |       |
|------------|---------|-------|-------|-------|
| 22         | 2       | 5.0   | 5.0   | 87.5  |
| 23         | 2       | 5.0   | 5.0   | 92.5  |
| 24         | 2       | 5.0   | 5.0   | 97.5  |
| 30         | 1       | 2.5   | 2.5   | 100.0 |
| Total      | 40      | 100.0 | 100.0 |       |
| N          | Valid   |       |       | 40    |
|            | Missing |       |       | 0     |
|            | Mean    |       |       | 11.48 |
|            | Range   |       |       | 28    |
|            | Minimum |       |       | 2     |
|            | Maximum |       |       | 30    |
| Percentile | 25      |       |       | 5.00  |
| s          | 50      |       |       | 6.00  |
|            | 75      |       |       | 19.75 |

Tabel 5. Karakteristik responden berdasarkan Beban Jam Mengajar

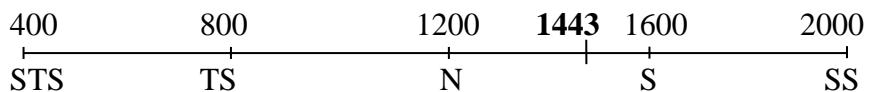
| Beban Mengajar (Jam Pelajaran) | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------------------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid                          | 12        | 2       | 5.0           | 5.0                |
|                                | 14        | 3       | 7.5           | 12.5               |
|                                | 15        | 1       | 2.5           | 15.0               |
|                                | 16        | 2       | 5.0           | 20.0               |
|                                | 18        | 2       | 5.0           | 25.0               |
|                                | 20        | 5       | 12.5          | 37.5               |
|                                | 21        | 1       | 2.5           | 40.0               |
|                                | 22        | 3       | 7.5           | 47.5               |
|                                | 23        | 1       | 2.5           | 50.0               |
|                                | 24        | 18      | 45.0          | 95.0               |
|                                | 28        | 2       | 5.0           | 100.0              |
| Total                          | 40        | 100.0   | 100.0         |                    |
| N                              | Valid     |         |               | 40                 |
|                                | Missing   |         |               | 0                  |
|                                | Mean      |         |               | 21.18              |
|                                | Range     |         |               | 16                 |
|                                | Minimum   |         |               | 12                 |
|                                | Maximum   |         |               | 28                 |
| Percentiles                    | 25        |         |               | 18.50              |
|                                | 50        |         |               | 23.50              |
|                                | 75        |         |               | 24.00              |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa responden mendapatkan beban jam mengajar rata-rata 21,18 jam pelajaran per minggu. Dari persentilnya didapat 25% jumlah responden mendapatkan beban jam mengajar per minggu kurang

dari 18,5 jam, 50% jumlah responden mempunyai beban jam mengajar per minggu kurang dari 23,5 jam, dan 75% responden mempunyai beban jam mengajar per minggu kurang dari 24 jam. Artinya 25% responden mendapatkan beban mengajar lebih dari 24 jam per minggu. Beban jam mengajar yang paling sedikit 12 jam/minggu dan paling banyak 28 jam/minggu.

### 3.1.2. Variabel Diklat Guru (X1)

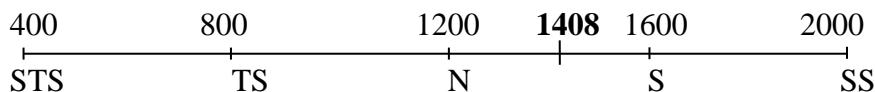
Jumlah skor kriteria dengan skor tertinggi 5, jumlah butir 10 dan jumlah responden 40 adalah 2000. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1443. Dengan demikian variabel Diklat Guru (X1) menurut persepsi 40 responden adalah  $1443 : 2000 = 72\%$  dari skor kriteria. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Skor 1443 ini termasuk dalam kategori antara **netral (N)** dan **setuju (S)** namun lebih mendekati setuju.

### 3.1.3. Variabel Kompetensi Kerja Guru (X2)

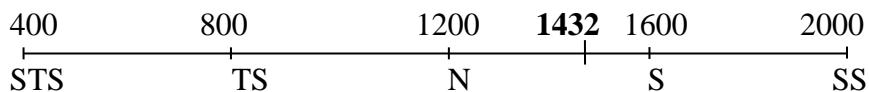
Jumlah skor kriteria dengan skor tertinggi 5, jumlah butir 10 dan jumlah responden 40 adalah 2000. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1408. Dengan demikian variabel Kompetensi Guru (X2) menurut persepsi 40 responden adalah  $1408 : 2000 = 70\%$  dari skor kriteria. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Skor 1408 ini termasuk dalam kategori antara netral (N) dan setuju (S) namun lebih mendekati **setuju (S)**.

### 3.1.4. Variabel Motivasi Kerja Guru (X3)

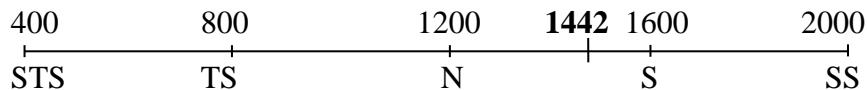
Jumlah skor kriteria dengan skor tertinggi 5, jumlah butir 10 dan jumlah responden 40 adalah 2000. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1432. Dengan demikian variabel Motivasi Kerja Guru (X3) menurut persepsi 40 responden adalah  $1432 : 2000 = 72\%$  dari skor kriteria. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Skor 1432 ini termasuk dalam kategori antara netral (N) dan setuju (S) namun lebih mendekati **setuju (S)**.

### 3.1.5. Variabel Prestasi Kerja Guru (Y)

Jumlah skor kriteria dengan skor tertinggi 5, jumlah butir 10 dan jumlah responden 40 adalah 2000. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 1442. Dengan demikian variabel Prestasi Kerja Guru (Y) menurut persepsi 40 responden adalah  $1442 : 2000 = 72\%$  dari skor kriteria. Hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut.



Skor 1442 ini termasuk dalam kategori antara netral (N) dan setuju (S) namun lebih mendekati **setuju (S)**.

### 3.2. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

#### 3.2.1. Kuesioner Diklat Guru

Hasil uji validitas butir dan reliabilitas internal kuesioner untuk variabel Diklat Guru untuk 40 responden guru dengan pengolahannya menggunakan program SPSS dan sebagai ringkasan, dapat dilihat kembali pada tabel berikut ini.

Berdasarkan pada tabel di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa seluruh butir kuesioner memiliki koefisien korelasi product moment bertanda \*\*) yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi skor butir terhadap skor total sangat signifikan pada level 1%. Kesepuluh butir pernyataan kuesioner X1 adalah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data variabel X1 dalam penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Internal Butir Kuesioner Diklat X1  
**Correlations**

| <b>Butir</b> | <b>Korelasi</b>     | <b>r<sub>Hitung</sub></b> | <b>Kesimpulan</b> |
|--------------|---------------------|---------------------------|-------------------|
| X1_1         | Pearson Correlation | ,508(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_2         | Pearson Correlation | ,585(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_3         | Pearson Correlation | ,458(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_4         | Pearson Correlation | ,617(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_5         | Pearson Correlation | ,552(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_6         | Pearson Correlation | ,785(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_7         | Pearson Correlation | ,763(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_8         | Pearson Correlation | ,710(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_9         | Pearson Correlation | ,780(**)                  | <b>Valid</b>      |
| X1_10        | Pearson Correlation | ,602(**)                  | <b>Valid</b>      |

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:Hasil penghitungan validitas dan reliabilitas,2009

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai koefisien reliabilitas instrumen Alpha Cronbach dari data hasil uji instrumen X1. Dari uji ini diperoleh nilai Alpha

Cronbach sebesar 0,837. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen X1 ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam mengukur variabel X1.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Internal Kuesioner Diklat X1

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,837             | 10         |

### 3.2.2. Kuesioner Kompetensi Guru

Hasil uji validitas butir dan reliabilitas internal kuesioner untuk variabel Kompetensi Guru untuk 40 responden guru dengan pengolahannya menggunakan program SPSS dan sebagai ringkasan, dapat dilihat kembali pada tabel berikut ini.

Berdasarkan pada tabel di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa seluruh butir kuesioner memiliki koefisien korelasi product moment bertanda \*\*) yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi skor butir terhadap skor total sangat signifikan pada level 1%. Kesepuluh butir pernyataan kuesioner X2 adalah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data variabel X2 dalam penelitian ini.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Internal Butir Kuesioner Kompetensi X2

**Correlations**

| Butir | Korelasi            | r <sub>Hitung</sub> | Kesimpulan |
|-------|---------------------|---------------------|------------|
| X2_1  | Pearson Correlation | ,401(*)             | Valid      |
| X2_2  | Pearson Correlation | ,519(**)            | Valid      |
| X2_3  | Pearson Correlation | ,692(**)            | Valid      |
| X2_4  | Pearson Correlation | ,518(**)            | Valid      |
| X2_5  | Pearson Correlation | ,617(**)            | Valid      |
| X2_6  | Pearson Correlation | ,804(**)            | Valid      |
| X2_7  | Pearson Correlation | ,808(**)            | Valid      |
| X2_8  | Pearson Correlation | ,828(**)            | Valid      |
| X2_9  | Pearson Correlation | ,686(**)            | Valid      |
| X2_10 | Pearson Correlation | ,645(**)            | Valid      |

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:Hasil penghitungan validitas dan reliabilitas,2009

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai koefisien reliabilitas instrumen Alpha Cronbach dari data hasil uji instrumen X2. Dari uji ini diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,859. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen X2 ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam mengukur variabel X2.

Tabel 9.Hasil Uji Reliabilitas Internal Kuesioner Kompetensi X2

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,859             | 10         |

### 3.2.3. Kuesioner Motivasi Kerja Guru

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Internal Butir Kuesioner Motivasi Kerja X3

**Correlations**

| Butir | Korelasi            | rHitung  | Kesimpulan |
|-------|---------------------|----------|------------|
| X3_1  | Pearson Correlation | ,441(**) | Valid      |
| X3_2  | Pearson Correlation | ,433(**) | Valid      |
| X3_3  | Pearson Correlation | ,416(**) | Valid      |
| X3_4  | Pearson Correlation | ,605(**) | Valid      |
| X3_5  | Pearson Correlation | ,618(**) | Valid      |
| X3_6  | Pearson Correlation | ,791(**) | Valid      |
| X3_7  | Pearson Correlation | ,733(**) | Valid      |
| X3_8  | Pearson Correlation | ,733(**) | Valid      |
| X3_9  | Pearson Correlation | ,750(**) | Valid      |
| X3_10 | Pearson Correlation | ,802(**) | Valid      |

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:Hasil penghitungan validitas dan reliabilitas,2009

Hasil uji validitas butir dan reliabilitas internal kuesioner untuk variabel Motivasi Kerja Guru dengan jumlah 40 responden guru dengan pengolahannya menggunakan program SPSS dan sebagai ringkasan, dapat dilihat kembali pada tabel di atas.

Berdasarkan pada tabel tersebut, dapat dijelaskan bahwa kesepuluh butir kuesioner memiliki koefisien korelasi product moment bertanda \*\*) yang berarti

bahwa nilai koefisien korelasi skor butir terhadap skor total adalah sangat signifikan pada level 1%. Jadi kesepuluh butir pernyataan kuesioner X3 adalah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data variabel X3 dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai koefisien reliabilitas instrumen Alpha Cronbach dari data hasil uji instrumen X3. Dari uji ini diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,841. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen X3 ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam mengukur variabel X3.

Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Internal Kuesioner Motivasi Kerja X3

| Reliability Statistics |            |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha       | N of Items |
| ,841                   | 10         |

### 3.2.4. Kuesioner Prestasi Kerja Guru

Hasil uji validitas butir dan reliabilitas internal kuesioner untuk variabel Kompetensi Guru untuk 40 responden guru dengan pengolahannya menggunakan program SPSS dan sebagai ringkasan, dapat dilihat kembali pada tabel berikut ini.

Berdasarkan pada tabel di bawah ini, dapat dijelaskan bahwa kesepuluh butir kuesioner memiliki koefisien korelasi product moment bertanda \*\*) yang berarti bahwa nilai koefisien korelasi skor butir terhadap skor total adalah sangat signifikan pada level 1%. Kesepuluh butir pernyataan kuesioner Y adalah valid sehingga dapat digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data variabel Y dalam penelitian ini.

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Internal Butir Kuesioner Prestasi Kerja (Y)

| Butir | Korelasi            | rHitung  | Kesimpulan |
|-------|---------------------|----------|------------|
| Y_1   | Pearson Correlation | ,474(**) | Valid      |
| Y_2   | Pearson Correlation | ,571(**) | Valid      |
| Y_3   | Pearson Correlation | ,445(**) | Valid      |
| Y_4   | Pearson Correlation | ,762(**) | Valid      |
| Y_5   | Pearson Correlation | ,628(**) | Valid      |
| Y_6   | Pearson Correlation | ,640(**) | Valid      |
| Y_7   | Pearson Correlation | ,741(**) | Valid      |
| Y_8   | Pearson Correlation | ,736(**) | Valid      |

|      |                     |          |       |
|------|---------------------|----------|-------|
| Y_9  | Pearson Correlation | ,530(**) | Valid |
| Y_10 | Pearson Correlation | ,762(**) | Valid |

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:Hasil penghitungan validitas dan reliabilitas,2009

Uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai koefisien reliabilitas instrumen Alpha Cronbach dari data hasil uji instrumen Y. Dari uji ini diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,832. Nilai ini termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen Y ini memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dalam mengukur variabel Y.

Tabel 13.Hasil Uji Reliabilitas Internal Kuesioner Prestasi Kerja (Y)

#### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,832             | 10         |

### 3.3. Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi

Sebelum dilakukan analisis regresi dan uji hipotesis, data harus lulus persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas dan uji pelanggaran asumsi klasik, terdiri dari uji multikolinieritas dan uji heterokedasititas.

#### 3.3.1. Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov Smirnov (K-S) dengan kriteria pengujian sbb:

- bila angka signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal, dan
- bila angka signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 14. Hasil Pengujian Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                          |                | Prestasi Kerja Guru (Y) | Diklat Guru (X1) | Kompetensi Guru (X2) | Motivasi Kerja Guru (X3) |
|--------------------------|----------------|-------------------------|------------------|----------------------|--------------------------|
| N                        |                | 40                      | 40               | 40                   | 40                       |
| Normal Parameters(a,b)   | Mean           | 36.05                   | 36.08            | 35.20                | 35.80                    |
|                          | Std. Deviation | 5.500                   | 5.881            | 6.056                | 5.721                    |
| Most Extreme Differences | Absolute       | .111                    | .156             | .154                 | .106                     |
|                          | Positive       | .111                    | .156             | .154                 | .106                     |
|                          | Negative       | -.076                   | -.116            | -.064                | -.068                    |
| Kolmogorov-Smirnov Z     |                | .705                    | .986             | .971                 | .668                     |
| Asymp. Sig. (2-tailed)   |                | .703                    | .286             | .302                 | .764                     |

| Kesimpulan | Normal | Normal | Normal | Normal |
|------------|--------|--------|--------|--------|
|------------|--------|--------|--------|--------|

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Dari tabel di atas terlihat bahwa Asymp. Sig untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05; sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian untuk keempat variabel yang diteliti berdistribusi normal.

### 3.3.2. Uji Multikolinieritas

Tabel 15. Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients(a)

| Mode<br>1 | Collinearity<br>Statistics |              |
|-----------|----------------------------|--------------|
|           | Toleranc<br>e              | VIF          |
| 1 X1      | .711                       | <b>2.777</b> |
| X2        | .439                       | <b>4.093</b> |
| X3        | .526                       | <b>2.881</b> |

a Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai VIF untuk ketiga variabel bebas yang diteliti kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

### 3.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residul. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain disebut dengan homokedastisitas. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode Park Gleyser dengan bantuan program SPSS.

Tabel 16. Hasil Pengujian Heteroskedastisitas

Coefficients(a)

| Mode<br>1        | Unstandardized<br>Coefficients |               | Beta  | T      | Sig.        |
|------------------|--------------------------------|---------------|-------|--------|-------------|
|                  | B                              | Std.<br>Error |       |        |             |
| 1 (Constant<br>) | .101                           | 1.203         |       | .084   | <b>.934</b> |
| X1               | .069                           | .050          | .367  | 1.370  | <b>.179</b> |
| X2               | -.061                          | .059          | -.339 | -1.042 | <b>.304</b> |
| X3               | .030                           | .052          | .156  | .572   | <b>.571</b> |

a Dependent Variable: ABRESID

Model tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai probabilitas Sig. lebih besar dari nilai alpha=0,05. Dengan demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau persamaan regresi memenuhi asumsi heterokedastisitas.

#### 4. Hasil Analisis Statistik Dan Pembahasan

##### 4.1. Pengaruh Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan terhadap Prestasi Kerja Guru (Y)

Untuk menentukan pengaruh Diklat, Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja secara simultan terhadap Prestasi Kerja Guru digunakan analisis regresi berganda. Dan yang dihasilkan adalah persamaan regresi linier berganda yang berguna dalam memberikan prediksi tentang variasi perubahan nilai variabel bebas Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel terikat Prestasi Kerja (Y) guru SMAN 1 Cilegon. Disamping itu, diperoleh juga koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang memberikan prediksi prosentasi kontribusi pengaruh ketiga variabel bebas di atas terhadap prestasi kerja guru dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Peneliti menggunakan bantuan paket program statistik SPSS untuk analisis regresi berganda dalam penelitian ini. Dan sebagai inteprestasinya dapat disimak table-tabel berikut ini.

Tabel 17. Ringkasan Model Regresi Berganda  
**Model Summary(b)**

| Mode 1 | R       | R Square    | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--------|---------|-------------|-------------------|----------------------------|
| 1      | .941(a) | <b>.886</b> | .876              | 1.937                      |

a Predictors: (Constant), MOTIVASI KERJA, DIKLAT, KOMPETENSI

b Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Hasil analisis regresi berganda diperoleh koefisien korelasi berganda (R) 0,941 yang menunjukkan adanya keeratan hubungan antara variabel terikat prestasi kerja Y dengan variabel bebas Diklat  $X_1$ , Kompetensi  $X_2$ , dan Motivasi Kerja  $X_3$ .

Dari koefisien determinasi (R Square) 0,886 dapat disimpulkan bahwa Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 89% pada variasi perubahan prestasi kerja guru dan sisanya 11 % dipengaruhi oleh variabel lain seperti gaya kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, fasilitas fisik, fasilitas nonfisik dan lainnya.

Tabel 18. Uji signifikansi F dengan Analisis Variansi  
**ANOVA(b)**

| Mode 1            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.           |
|-------------------|----------------|----|-------------|--------|----------------|
| 1      Regressi n | 1044.839       | 3  | 348.280     | 92.832 | <b>.000(a)</b> |
| Residual          | 135.061        | 36 | 3.752       |        |                |
| Total             | 1179.900       | 39 |             |        |                |

a Predictors: (Constant), MOTIVASI KERJA, DIKLAT, KOMPETENSI

### b Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Pengaruh variabel Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi Kerja( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan terhadap variabel Prestasi Kerja adalah signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas Sig. F kurang dari taraf uji signifikansi  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dan hipotesa nol tolak dan hipotesa alternatif diterima.

Tabel 19. Koefisien Regresi Berganda Pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap Y  
Coefficients(a)

| Mode<br>1         | Unstandardized<br>Coefficients |               | Beta | T     | Sig. |
|-------------------|--------------------------------|---------------|------|-------|------|
|                   | B                              | Std.<br>Error |      |       |      |
| 1 (Constant)      | <b>2.719</b>                   | 2.113         |      | 1.287 | .206 |
| DIKLAT            | <b>.268</b>                    | .088          | .287 | 3.049 | .004 |
| KOMPETENS<br>I    | <b>.480</b>                    | .104          | .528 | 4.628 | .000 |
| MOTIVASI<br>KERJA | <b>.189</b>                    | .092          | .197 | 2.059 | .047 |

### a Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Dari tabel ini, peneliti dapat menyusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini.

$$Y = 2,719 + 0,268 X_1 + 0,480 X_2 + 0,189 X_3$$

Dengan memperhatikan persamaan regresi diatas dapat diprediksi bahwa

- Konstanta 2,719 menyatakan jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  sama dengan 0 satuan (tidak ada) maka Y sebesar 2,719 satuan.
- Koefisien regresi variabel  $X_1$  0,268 menyatakan bahwa setiap kenaikan  $X_1$  satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka Y akan naik sebesar 0,268 satuan atau sebaliknya penurunan  $X_1$  satu satuan maka Y akan turun 0,268 satuan.
- Koefisien regresi variabel  $X_2$  0,480 menyatakan bahwa setiap kenaikan  $X_2$  satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka Y akan naik sebesar 0,480 satuan atau sebaliknya penurunan  $X_2$  satu satuan maka Y akan turun 0,480 satuan.
- Koefisien regresi variabel  $X_3$  0,189 menyatakan bahwa setiap kenaikan  $X_3$  satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka Y akan naik sebesar 0,189 satuan atau sebaliknya penurunan  $X_3$  satu satuan maka Y akan turun 0,189 satuan.

Dan dapat disimpulkan bahwa semakin baik Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan maka semakin baik Prestasi Kerja pada guru SMAN 1 Cilegon.

### 4.2. Pengaruh Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru (Y)

Untuk menentukan pengaruh Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi Kerja ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara parsial terhadap Prestasi Kerja Guru (Y) digunakan analisis regresi parsial data penelitian. Dari analisis ini dapat ditentukan koefisien regresi masing-

masing variabel bebas dan dapat ditentukan variabel yang mana yang paling dominan dalam menentukan nilai variabel terikat Prestasi Kerja (Y) guru SMAN 1 Cilegon. Dalam analisis regresi parsial ini dilakukan juga uji signifikansi tsetiap koefisien regresi variabel penelitian untuk menentukan signifikansi masing-masing variabel penelitian tersebut dan inteprestasinya dapat disimak tabel berikut ini.

Tabel 20. Uji- t pengaruh  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  secara parsial terhadap Y  
Coefficients(a)

| Mode<br>1         | Unstandardized<br>Coefficients |               | Standardized<br>Coefficients | T            | Sig.        |
|-------------------|--------------------------------|---------------|------------------------------|--------------|-------------|
|                   | B                              | Std.<br>Error | Beta                         |              |             |
| 1 (Constant)      | <b>2.719</b>                   | 2.113         |                              | <b>1.287</b> | <b>.206</b> |
| DIKLAT            | <b>.268</b>                    | .088          | .287                         | <b>3.049</b> | <b>.004</b> |
| KOMPETENS<br>I    | <b>.480</b>                    | .104          | .528                         | <b>4.628</b> | <b>.000</b> |
| MOTIVASI<br>KERJA | <b>.189</b>                    | .092          | .197                         | <b>2.059</b> | <b>.047</b> |

a Dependent Variable: PRESTASI KERJA

Pengaruh variabel Diklat ( $X_1$ ) terhadap variabel Prestasi Kerja ( Y) adalah signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas Sig. t kurang dari taraf uji  $\alpha$  ( $0,004 < 0,05$ ). Dan hipotesa nol tolak dan hipotesa alternatif diterima.

Pengaruh variabel Kompetensi ( $X_2$ ) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) adalah signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas Sig. t kurang dari taraf uji signifikansi  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dan hipotesa nol tolak dan hipotesa alternatif diterima.

Pengaruh variabel Motivasi Kerja ( $X_3$ ) terhadap variabel Prestasi Kerja (Y) adalah signifikan. Hal ini terbukti dengan nilai probabilitas Sig. t kurang dari taraf uji  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dan hipotesa nol tolak dan hipotesa alternatif diterima.

Koefisien regresi variabel  $X_1$  0,268 menyatakan bahwa setiap kenaikan  $X_1$  satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka Y akan naik sebesar 0,268 satuan atau sebaliknya penurunan  $X_1$  satu satuan maka Y akan turun 0,268 satuan.

Koefisien regresi variabel  $X_2$  0,480 menyatakan bahwa setiap kenaikan  $X_2$  satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka Y akan naik sebesar 0,480 satuan atau sebaliknya penurunan  $X_2$  satu satuan maka Y akan turun 0,480 satuan.

Koefisien regresi variabel  $X_3$  0,189 menyatakan bahwa setiap kenaikan  $X_3$  satu satuan dan variabel bebas lainnya tetap maka Y akan naik sebesar 0,189 satuan atau sebaliknya penurunan  $X_3$  satu satuan maka Y akan turun 0,189 satuan.

Dan disimpulkan bahwa semakin baik Diklat, Kompetensi, Motivasi Kerja secara parsial maka semakin baik Prestasi Kerja pada guru SMAN 1 Cilegon. Pengaruh Diklat, Kompetensi, Motivasi Kerja secara parsial terhadap Prestasi Kerja adalah signifikan. Dan pengaruh yang paling dominan adalah variabel Kompetensi guru dengan koefisien regresi 0,480..

#### 4.3 Implikasi manajerial

Hasil penelitian ini adalah Diklat, Kompetensi Kerja, Motivasi Kerja secara simultan dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan pada prestasi kerja guru SMAN 1 Cilegon dengan faktor dominan kompetensi . Dengan memperhatikan hal ini, maka program yang harus dikembangkan oleh sekolah sebagai implikasi manajerial dalam menangani guru sebagai sumber daya manusia yang potensial adalah :

1. Melakukan perencanaan Diklat bagi guru dalam jangka pendek ( setahun) dan menengah ( 5 tahunan) dengan menekankan pada kompetensi kerja yang diinginkan setiap guru.
2. Memberikan penilaian prestasi kerja dengan standar kompetensi kerja yang selalu dievaluasi secara berkala dan disinkronkan dengan visi dan misi sekolah yang terus disesuaikan mengikuti perkembangan jaman.
3. Menyelenggarakan berbagai program yang merangsang motivasi guru untuk mengikuti berbagai perlombaan yang berorientasi prestasi baik tingkat lokal maupun nasional dengan mengusahakan anggaran yang cukup agar implementasinya tidak menghadapi kendala.
4. Pimpinan harus selalu memberikan pemahaman pada guru bahwa hanya SDM yang kreatif dan inovatif pengembangan pengajarannya saja yang akan dapat memenangkan persaingan dalam era globalisasi ini.

## **5. Simpulan**

Dari hasil penelitian di SMA Negeri 1 Cilegon ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi Kerja ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMAN 1 Cilegon dengan koefisien determinasi  $R^2 = 0,886$  dan persamaan regresi linier berganda  $Y = 2,719 + 0,268 X_1 + 0,480 X_2 + 0,189 X_3$
2. Diklat ( $X_1$ ), Kompetensi ( $X_2$ ), Motivasi Kerja ( $X_3$ ) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Prestasi Kerja guru SMAN 1 Cilegon dengan faktor paling dominan adalah kompetensi dengan koefisien regresi 0,480.

## **6. Daftar Pustaka**

- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. (1997). *Human Resource Management, Seventh Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Flippo, Edwin B. (1984). *Personnel Administration and Human Resources Management*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- \_\_\_\_\_. (1995). *Manajemen Personalia I & II, Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Gaspersz,Vincent. (1997). *Manajemen Kualitas dalam Industri Jasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum.
- Gering Supriyadi dan Triguno. (2001). *Budaya Kerja Organisasi Pemerintah*. Jakarta: LAN RI.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Gibson J. Jhon Ivancevich. J. Donelly. (1988). *Organisasi: Perilaku Struktur Proses*. Jakarta: Erlangga.
- Gomes, Faustino Cardoso. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. (2004). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, cetakan ke-3. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Handoko, T. Hani. (2002). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia, Edisi kelima*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa,E. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pidarta, Made. (2000). *Landasan Pendidikan, Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rachmawati, Ike Kusdyah. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ranupandoyo, Heidjrahman & Husnan, Suad. (1997). *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BPFE.
- Robins, P. Stephen. (2003). *Perilaku Organisasi, Jilid 1*. Jakarta: PT. INDEKS Kelompok Gramedia.
- Sudjana. (1992). *Metoda Statistika Edisi ke-4*. Bandung: Penerbit Tasito.
- Siagian, Sondang P. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang P. (1991). *Pengembangan Sumber Daya Insani*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Simamora, Herry. (1995). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Santosa, Singgih. (2004). *Aplikasi Program SPSS for Windows*. Jakarta: Penerbit PT. Gramedia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis*. Bnadung: Penerbit ALFABETA.
- Thoha, Mifta. (2001). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Tulus, Moh. Agus. (1996). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakrta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widiyanto,Ibnu. (2008). *Pointers Metodologi Penelitian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Werther, William B., Jr. dan Keith Davis. (1996). *Human Resource and Personnel Management*, Fifth Edition. USA: Mc. Graw-Hill Inc.
- Zen, Muhammad. (2007). *Kiat Sukses Mengikuti Sertifikasi Guru*. Malang: Cakrawala Media Publisher.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Lembaran Negara RI No.157.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Sertifikasi Guru Dalam Jabatan, Pedoman Penyusunan Portofolio, Buku 3*. Jakarta:Dirjen Dikti Depdiknas.